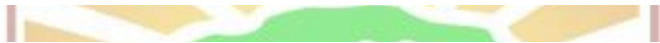


BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai fenomena konsep *gadiah Minangkabau* Di Nagari Manggopoh, peneliti menemukan bagaimana pembentukan konsep diri *gadiah minang* sekarang dengan *gadiah minang* yang seharusnya sesuai dengan norma-norma adat Minangkabau yang telah dibuat.

- 
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran konsep diri tersebut yaitu dari media sosial, lingkungan pergaulan dan keluarga. Secara orientasi personal, *Gadiah Minang* di Manggopoh menggunakan media sosial ingin menjalin komunikasi dengan teman-teman mereka, nilai individu yang ditampilkan dalam media sosial, mencoba membuat sebuah citra tentang diri mereka di media sosial tersebut yang suka menampilkan identitas mereka yang *Smart*, terlihat bahagia, dan suka menampilkan kegiatan seharinya, dan ternyata tidak hanya dari faktor media dan teman saja yang mempengaruhi konsep *Gadiah Minang* tersebut. akan tetapi faktor keluargalah yang sangat mempengaruhi, yaitu orang tua dari si anak tersebut, bagaimana anak akan bisa mengerti tentang norma-norma dan aturan di *minang* ini, sedangkan orang tua nya saja tidak pernah melakukan pembelejaran dini tentang norma-norma adat dan seluruh informasi tentang adat Minangkabau.
 2. Bahasa verbal dan non verbal *Gadiah Minang* yang sering digunakan adalah dengan cara berkata-kata kotor, dan memakai istilah binatang disaat mereka berkomunikasi dengan teman sebayanya, serta memakai pakain yang tidak sesuai

dengan norma adat *Minang* yang telah diatur dalam pepatah-petitih, seperti memakai pakain ketat, celana robek, berboncengan tiga disaat berkendara.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengkaji permasalahan ini secara lebih luas. Misalnya, bagaimana mencoba menanamkan dari dini konsep *gaduh Minang* yang sesuai dengan adat Minangkabau

Peneliti berharap orang tua, masyarakat, pemuka adat untuk lebih memperhatikan pergaulan anak dan kemenakan nya agar tidak melakukan perbuatan yang berlawanan dan bertentangan dengan norma adat Minangkabau, sehingga nantinya adat Minangkabau ini bisa di lestarikan di kemudian hari, tidak hanya tinggal nama saja

2. Peneliti berharap kepada informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, supaya lebih dalam lagi mengkaji tentang adat minangkabu, karena yang akan mewarisi garis keturunan di Minangkabau adalah Bundo Kanduang, dan informan akan menjadi Bundo Kanduang di kemudian hari